

**Analisis Kesalahan Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal
Pemahaman Konsep Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar di
SMP Genesis Medicare Depok**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Matematika



Oleh:

Herlina Septiani

1601105043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pemahaman Konsep Bangun Ruang Sisi Datar di SMP Genesis Medicare Depok

Nama : Herlina Septiani

NIM : 1601105043

Telah diuji, dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Hari : Sabtu

Tanggal : 5 September 2020

Disahkan oleh:

Ketua : Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd.

Sekretaris : Meyta Dwi Kurniasih, M.Pd.

Pembimbing : Dr. Sigrid Edy Purwanto, M.Pd.

Penguji I : Wahidin, M.Pd.

Penguji II : Ayu Tsurayya, S.Pd., M.Si.

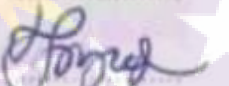
Tanda Tangan Tanggal

 4/11/2020

 4/11/2020

 4-11-2020

 3/11/2020

 17/10/2020

Disahkan Oleh,
Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal kemampuan pemahaman konsep matematika pada materi bangun datar. Penilaian pada aspek pemahaman konsep bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam soal pemahaman konsep matematika dengan indikator a) Menyatakan ulang sebuah konsep; b) Memberi contoh dan bukan contoh dari konsep; c) Memberi contoh dan bukan contoh dari konsep; d) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis; e) Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep. Dalam menentukan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan memilih dan memilah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Subjek dari penelitian ini adalah 6 siswa kelas VIII A SMP Genesis Medicare dari yang berjumlah 23 orang. Instrumen dalam penelitian ini adalah soal tes pemahaman konsep matematika materi bangun datar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika yang rendah pada materi bangun datar dan kesalahan yang dilakukan dalam mengerjakan soal yang terletak pada indikator mendefinisikan konsep secara tulisan tidak terdapat kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep, jadi persentase benar 100% dengan tingkat kesukaran soal mudah, (2) pada indikator mendefinisikan dan mengidentifikasi contoh dan bukan contoh terdapat 5 orang kesalahan pada siswa dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep belum benar dan 1 orang siswa tidak terdapat kesalahan dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep secara tepat, jadi persentase kesalahan 16,67% dengan tingkat kesukaran sukar, (3) pada indikator mengklarifikasi objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya terdapat 4 orang kesalahan pada siswa dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep belum benar dan 2 orang siswa tidak terdapat kesalahan dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep secara tepat, jadi persentase kesalahan 16,67% dengan tingkat kesukaran soal sukar, (4) pada indikator mengubah suatu bentuk representasi sesuai dengan konsepnya 3 orang kesalahan pada siswa dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep belum benar dan 3 orang siswa tidak terdapat kesalahan dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep secara tepat, jadi persentase kesalahan 50% dengan tingkat kesukaran soal sedang, (5) pada indikator mengenal syarat yang menentukan suatu konsep tidak terdapat kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep, jadi persentase benar 100% dengan tingkat kesukaran soal mudah.

Kata kunci: kesalahan matematis, pemahaman konsep.

ABSTRACT

This study aims to analyze students' mistakes in solving the ability to understand mathematics concepts on flat shapes. Assessment on the aspect of understanding the concept aims to determine the extent to which students' abilities in understanding mathematical concepts with indicators a) Restate a concept; b) Give examples and not examples of concepts ; c) Classifying objects according to certain properties according to the concept; d) Presenting the concept in various forms of mathematical representation; e) Developing the necessary or sufficient conditions of a concept. In determining the subject of this study using purposive sampling technique by selecting and sorting subjects who meet predetermined criteria. The subjects of this study were 23 students of class VIII A of Genesis Medicare Junior High School. The instrument in this study was a test for understanding the concept of mathematical concepts in flat shapes. The results showed that most of the students had a low ability to understand mathemaconcepts in the flat shape material and the mistakes made in doing the questions were located on the indicators of defining the concept in writing, there were no errors made by the students in solving the conceptual understanding questions, so the percentage was correct the difficulty level of the questions is easy, (2) on the indicators defining and identifying examples and not examples, there are 5 mistakes in students in solving the problem understanding the concept is not correct and 1 student has no error in solving the conceptual understanding problem correctly, so the error percentage is 16, 67% with a difficult level of difficulty, (3) on the indicator of clarifying objects according to certain properties according to the concept there are 4 mistakes in students in solving the problem understanding the concept is not correct and 2 students have no errors in solving the comprehension questions concept correctly, so the percentage of error is 16.67% with the difficulty level of difficult questions, (4) on the indicator changing a form of representation according to the concept 3 mistakes in students in solving conceptual understanding questions are not correct and 3 students have no errors in solve concept understanding questions correctly, so the percentage of error is 50% with moderate problem difficulty, (5) on the indicators of recognizing the conditions that determine a concept there are no errors made by students in solving concept understanding problems, so the percentage is correct 100% with the difficulty level of easy questions .

Keywords: mathematical errors, conceptual understanding.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	4
c. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian	7
1. Matematika	7
2. Pembelajaran Matematika	9
3. Kesalahan Matematis Siswa	11
4. Pemahaman Konsep.....	23
B. Penelitian yang Relevan	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Alur Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Latar Penelitian	38

D. Metode dan Prosedur Penelitian	38
E. Peran Peneliti	40
F. Data dan Sumber Data	41
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	43
a. Tes.....	43
b. Wawancara	46
c. Dokumentasi	47
d. Virtual.....	47
H. Teknik Analisis Data	48
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	52
B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian	52
C. Temuan Penelitian	54
D. Pembahasan	58
1. Mendefinisikan Konsep Secara Tulisan	59
2. Mendefinisikan dan Mengidentifikasi Contoh dan Bukan Contoh...64	
3. Mengklarifikasi Objek Menurut Sifat Tertentu Sesuai Dengan Konsepnya	71
4. Mengubah Suatu Bentuk Representasi Sesuai Dengan Konsepnya 76	
5. Mengenal Syarat Yang Menentukan Suatu Konsep.....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar kehidupan, matematika memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari karena dapat mengasah pembentukan pola pikir siswa dan menganalisis suatu persoalan. Pembelajaran matematika juga membentuk siswa dalam hal kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Oleh karena itu dalam pembentukan pemahaman pola pikir siswa yang baik dalam penyelesaian soal dibutuhkan pembentukan pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika.

Matematika sangat penting perannya bagi kegiatan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya pada materi bangun ruang sisi datar pembelajaran pada bangun ruang sisi datar ini sangat bermanfaat bagi siswa dalam mempelajari dan memahami materi di sekolah maupun di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Materi ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, karena seringkali kita menjumpai benda-benda yang berbentuk bangun ruang sisi datar pada bangun kubus dan balok, misalnya: akuarium, kasur, kotak, atap rumah botol parfum, dan lain sebagainya.

Dalam proses pembelajaran terdapat kemampuan anak yang berbeda-beda, mengingat keberhasilan anak dalam pembelajaran juga berbeda-beda, kesulitan yang dialami siswa memungkinkan terjadinya kesalahan dalam menyelesaikan soal. Lemahnya pemahaman konsep siswa terhadap konsep bangun ruang sisi

datar akan mengakibatkan terjadinya kesalahan konsep pada siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika pada materi bangun ruang sisi datar.

Kesalahan siswa dalam mengerjakan suatu soal perlu dianalisis untuk mengetahui kesalahan apa saja yang banyak dilakukan oleh siswa dan mengapa kesalahan tersebut dilakukan siswa. Dari menganalisis soal dapat diketahui sejauh mana kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

Latihan soal dalam matematika pada suatu materi yang diberikan kepada siswa saat proses pembelajaran berlangsung maupun setelah pembelajaran. soal yang diberikan pada saat proses pembelajaran berlangsung bersifat sebagai latihan siswa dari materi yang baru saja diajarkan. Sedangkan soal yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung digunakan untuk menganalisis kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

Pemberian bimbingan soal-soal matematika bertujuan agar siswa menyelesaikan setiap soal yang diberikan secara tuntas dan benar. Kesalahan siswa dalam mengerjakan soal juga dapat dijadikan petunjuk sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Kesalahan siswa yang tinggi dalam mengerjakan soal akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang rendah.

Ketercapaian pembelajaran dapat dilakukan dengan mengevaluasi hasil belajar siswa melalui tes yang berbentuk soal matematika. Soal tes tersebut dapat membantu dalam mengetahui sejauh mana siswa paham dengan materi matematika yang telah diajarkan.

Dalam kegiatan pembelajaran dibutuhkan kemampuan mengingat, kemampuan untuk memahami, serta kemampuan untuk mencari hubungan sebab

akibat. Siswa dalam menyelesaikan soal cerita tidak terbiasa dengan menulis informasi yang terdapat di dalam soal, membaca soal dengan tergesa-gesa dan kurang teliti dalam menghitung, hal ini banyak siswa kesalahan dalam menyelesaikan soal.

Pemahaman konsep merupakan bagian yang penting dalam pembelajaran matematika dengan penguasaan konsep juga memudahkan siswa dalam pembelajaran serta memahami persoalan untuk menyelesaikan permasalahan dalam menyelesaikan soal matematika. Hal ini merupakan kemampuan matematis yang sangat penting dan harus dimiliki dalam belajar matematika.

Kesalahan pada siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah pada umumnya terletak pada penggunaan rumus, pemahaman atau kemampuan mencerna bahasa matematika dan kemampuan mengaplikasikan konsep. Hal ini juga disebabkan kurang teliti dalam perhitungan dan kesulitan membuat model matematika yang berkaitan dengan dunia nyata seperti soal cerita.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh Ayu Putri Fajar, dkk di SMP Negeri 17 Kendari di kelas VIII oleh 30 siswa. Dari pengamatan tersebut, menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematis dikelompokkan menjadi tiga kategori. Dari 30 siswa diperoleh bahwa 1 siswa termasuk dalam kategori tinggi, 3 siswa kategori sedang, dan 26 siswa kategori rendah,. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII.7 masih tergolong rendah (Gerhani et al., 2019).

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Melisari, Asri Septihani, Arpin Chronika, Bunga Permanganti, Yeti Jumiati, & Nelly Fitriani: 2020 di SDS

Pangkalan pada anak kelas IV Sekolah Dasar diperoleh informasi bahwa siswa masih rendah dalam kesalahan memahami materi, dan juga rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi bangun datar. Banyak sedikit materi yang dikuasai, hal tersebut merujuk pada nilai tes siswa tersebut (Melisari et al., 2020).

Jika dihubungkan dengan pemahaman siswa, pemahaman konsep mempengaruhi bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam penyelesaian mengerjakan soal. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Analisis Kesalahan Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pemahaman Konsep Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar di SMP Genesis Medicare Depok.”**

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada analisis kesalahan matematis siswa dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep pada materi bangun ruang sisi datar.

Berdasarkan fokus yang telah dijabarkan, peneliti membagi sub fokus penelitian sebagai berikut:

1. Pengamatan kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi bangun ruang sisi datar di SMP Genesis Medicare.
2. Pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan materi bangun ruang sisi datar di SMP Genesis Medicare.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian yang telah peneliti kemukakan maka pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi bangun ruang sisi datar di SMP Genesis Medicare?
2. Bagaimana pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan soal pada materi bangun ruang sisi datar di SMP Genesis Medicare?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan klarifikasi pertanyaan penelitian yang telah dijabarkan, maka peneliti menyusun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesalahan pada siswa dalam menyelesaikan soal pada materi bangun ruang sisi datar.
2. Untuk mengetahui pemahaman konsep pada siswa dalam menyelesaikan bangun ruang sisi datar.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian mempunyai harapan bahwa hasil dari penelitiannya akan berguna bagi orang lain. Manfaat pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan gambaran kepada dunia pendidikan dalam melihat kemampuan analisis kesalahan matematis siswa dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep bangun ruang sisi datar. dengan menghasilkan output yang berkualitas, baik, dan terampil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan khususnya yang terkait dengan analisis kesalahan matematis siswa dalam menyelesaikan soal kemampuan pemahaman konsep.

b. Bagi Guru

- 1) Mendapat motivasi terus berkreasi dalam hal menginovasi pembelajaran sebagai wujud profesionalisme yang dimiliki.
- 2) Dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran matematika di kelas.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi pada membenahan sistem pembelajaran pada siswa guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan juga kualitas sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrian, N., Widayati, D., Setyorini, D., Akmalafrizal@gmail.com, E., Ilmu, J., Masyarakat, K., Health, P., Puskesmas, M., Rumah, D. A. N., Wenni Ardianti, Buchari Lapau, O. D., Ekel, Y. L., Kepel, B. J., Tulung, M., ~~nnnnn nnnnnnn~~, Iv, B. A. B., Kerja, W Sidomulyo, P., Pekanbaru, K., Chelvam, R., ... Kesehatan, I. (2017). No Title. *تَشْتِشْت*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.51.6.1173>
- Aning, K., Dinnullah, R. N. I., & Farida, N. (2018). Analisis Pemahaman Konsep Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Open Ended Berdasarkan Teori APOS. *Jurnal Phenomenon*, 08(1), 101–113.
- Fitriatien, S. R. (2019). Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Newman. *JIPMat*, 4(1). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v4i1.3550>
- Hadi, S., & Novaliyosi. (2019). TIMSS Indonesia (Trends in International Mathematics and Science Study). *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi*, 562–569.
- Hidayat, T. (2019). Analisis Kesalahan Konsep Dan Kesalahan Prosedur Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Equation: Teori Dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 2(2), 105. <https://doi.org/10.29300/equation.v2i2.2315>
- Ilmu, K., & Belajar, B. G. (2020). *Jurnal Silogisme*. 5(1), 19–24.
- Kesalahan, A., Dalam, S., Soal, M., Matematika, J. P., Syarif, U. I. N., & Jakarta, H. (2019). *SISI DATAR Khamida Siti Nur Atiqoh kehidupan sehari-hari . Oleh karena itu , matematika diberikan di semua tingkat pendidikan baik Pemahaman konsep merupakan aspek yang paling mendasar bagi siswa , apabila siswa kurang secara pasti hakikat dari penyelesaian*. 1(1), 63–73. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/algorithm/article/view/11687>
- Khairunnisa, N. C., & Aini, N. I. (2019). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dalam Menyelesaikan Soal Materi SPLDV pada Siswa SMP. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika*, 1–9.
- Kurniawan, H. S. (2018). *Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi bangun ruang sisi datar berdasarkan pemahaman konsep pada kelas viii*.
- Malinda, P., & Sylviana Zanthi, L. (2015). ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIS SISWA MTs. *Jonedu.Org*, 01(02), 105–109. <http://jonedu.org/index.php/joe/article/view/32>
- Melisari, M., Septihani, A., Chronika, A., Permaganti, B., Jumiati, Y., & Fitriani, N. (2020). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pemahaman konsep Matematika Sekolah Dasar Pada Materi Bangun Datar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 172–182. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.182>
- Mulyono, B., & Hapizah, H. (2018). Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran Matematika. *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 103–122. <https://doi.org/10.22236/kalamatika.vol3no2.2018pp103-122>

- Muna, B., Rahayu, R., & Ulya, H. (2019). Penerapan Model Eliciting Activities Berbantuan Media APPEM Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Siswa SD. *Prakarsa Paedagogia*, 2(1), 76–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.3902>
- Munawaroh, N., Rohaeti, E. E., & Aripin, U. (2018). Analisis Kesalahan Siswa Berdasarkan Kategori Kesalahan Menurut Watson dalam Menyelesaikan Soal Komunikasi Matematis Siswa SMP. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(5), 993. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i5.p993-1004>
- Pratama, A. (2020). *Analisis Tingkat Kesalahan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Tunas Bukit Indah Purwakarta terhadap Materi Relasi dan Fungsi*. 167–174.
- Rani, A. M., & Taufiq, I. (2020). Analisis Kesalahan dalam Memecahkan Soal Matematika Materi Statistika. *Jurnal Penelitian Didaktik Matematika*, 4(1), 33–46.
- Rofi'ah, N., Ansori, H., & Mawaddah, S. (2019). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Langkah Penyelesaian Polya. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 120. <https://doi.org/10.20527/edumat.v7i2.7379>
- Sidik, M. J., Hendriana, H., & Sariningsih, R. (2018). Analisis Kesalahan Siswa Smp Kelas Ix Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Saat Menyelesaikan Soal Berpikir Kritis. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(5), 837. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i5.p837-846>
- Smp, D. I., & Meureubo, N. (2020). *SCAFFOLDING SEBAGAI UPAYA MENGATASI KESALAHAN MATEMATIKA SISWA KELAS VIII*. 54–65.
- SUSANTI BM, E., & SETIANINGSIH, R. (2019). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pola Bilangan Model Timms. *MATHEdunesa*, 8(2), 302–310.
- Tohir, M. (2019). *Hasil PISA Indonesia Tahun 2018 Turun Dibanding Tahun 2015*. January, 10–12. <https://doi.org/10.31219/osf.io/pcjvx>
- Vii, K., Negeri, S. M. P., & Ekawati, D. (2019). *Pegguruang: Conference Series*. 1(September).
- Warmi, A. (2019). Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII pada Materi Lingkaran. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 297–306. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i2.384>